

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**

18 Mei 2024, Hal. 950-959

e-ISSN: 2686-2964

**Menumbuhkan Semangat Dan Jiwa Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka Yang Bekerjasama Dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Bintang Farhansyah<sup>1</sup>, Rina Trisnawati<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah

Email: [bfarhansyah725@gmail.com](mailto:bfarhansyah725@gmail.com)  
[rina.trisnawati@ums.ac.id](mailto:rina.trisnawati@ums.ac.id)

**ABSTRAK**

Dalam berwirausaha membutuhkan tekad, mental dan semangat wirausaha yang kuat. Untuk menumbuhkan hal tersebut maka pemerintah bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk menjalankan program Wirausaha Merdeka. Wirausaha Merdeka adalah salah satu program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan yang dilakukan di luar kelas perkuliahan. Kegiatan pada program Wirausaha Merdeka dilaksanakan selama satu semester. Metode pelaksanaan program Wirausaha Merdeka diawali dengan Workshop dan seminar, dilanjutkan dengan magang, dan terakhir kegiatan Expo yang bertujuan untuk menampilkan produk hasil pembuatan dari peserta program. Program Wirausaha Merdeka diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan perguruan tinggi pelaksana. Dari rangkaian program yang diikuti dan antusiasme seluruh peserta Program Wirausaha Merdeka, maka dampak positif dari program ini dalam menumbuhkan semangat dan jiwa wirausaha dapat dirasakan bagi seluruh peserta Program Wirausaha Merdeka. Dari program ini juga diharapkan agar mahasiswa setelah selesai menempuh pendidikan perguruan tinggi ini tidak bertumpu pada mindset untuk menjadi seorang karyawan saja, tetapi dapat membuat usaha dan membuat lapangan pekerjaan bagi orang lain juga. Hasil dari program Wirausaha Merdeka ini menghasilkan kelompok usaha baru di bidang kuliner dengan nama “**Basreng Bala Bala Catfish**” yang diharapkan nantinya dapat mempertahankan usaha dan membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

**Kata kunci:** Wirausaha, Jiwa dan Semangat Wirausaha, Wirausaha Merdeka, Basreng Bala Bala Catfish

### **ABSTRACT**

*Entrepreneurship requires determination, mentality and a strong entrepreneurial spirit. To foster this, the government collaborates with Universitas Muhammadiyah Surakarta to run the Wirausaha Merdeka program. Wirausaha Merdeka is one of the programs of the Indonesian Ministry of Education, Culture, Research and Technology which provides opportunities for students to learn and develop themselves into prospective entrepreneurs outside of lecture classes. Activities in the Independent Entrepreneurship program are carried out for one semester. The method of implementing the Merdeka Entrepreneur program begins with workshops and seminars, followed by internships, and finally Expo activities which aim to display products made by program participants. The Merdeka Entrepreneurship Program is expected to have a positive impact on students and implementing universities. From the series of programs that were followed and the enthusiasm of all participants in the Merdeka Entrepreneurial Program, the positive impact of this program in fostering the spirit and entrepreneurial spirit can be felt by all participants in the Merdeka Entrepreneurial Program. From this program, it is also hoped that students after completing their college education will not rely on the mindset of becoming an employee, but can create businesses and create jobs for others as well. The results of this Merdeka Entrepreneurship program resulted in a new business group in the culinary field under the name "Basreng Bala Bala Catfish" which is expected to be able to maintain business and open up job opportunities for the surrounding community.*

**Keywords :** *Enterprenuership, Entrepreneurial spirit, Independent Enterprenuership*

### **PENDAHULUAN**

Tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2021 masih sangat tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran terbuka di Indonesia per Agustus 2021 sebesar 6,49 persen dan sebanyak 21,32 juta penduduk usia kerja terdampak Covid 19 (BPS,2021).

Pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja, yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Dengan kata lain yang dikaksud pengangguran tidak hanya orang pada umur produktif yang tidak mau bekerja, melainkan juga orang-orang yang sedang mencari pekerjaan, ataupun orang-orang yang sedang mempersiapkan sebuah bisnis atau usaha. Pada zaman sekarang tidak hanya orang-orang yang berpendidikan rendah saja yang menjadi pengangguran, tetapi banyak juga masyarakat berpendidikan tinggi yang menjadi pengangguran (Didit Dar, 2016).

Salah satu yang mempengaruhi banyaknya pengangguran adalah semakin banyaknya lulusan perguruan tinggi dan sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia (Khodijah Ishak, 2018). Salah satu jalan untuk mengurangi jumlah pengangguran yaitu dengan berwirausaha dan dapat membuka lapangan pekerjaan (Aryadi & Hoesin, 2022). Akan tetapi masih banyak mahasiswa yang berfikir bahwa setelah selesai menempuh pendidikan di perguruan tinggi kemudian mereka akan mencari lowongan pekerjaan dan kemudian bekerja di sebuah perusahaan. Selain itu masih banyak juga mahasiswa yang ingin berwirausaha tetapi mereka

belum memiliki ilmu yang cukup dalam berwirausaha sehingga bimbang darimana akan memulai bisnis.

Bahwasannya indikator untuk menjadi negara maju yaitu memiliki rasio jumlah pengusaha dalam suatu negara harus berada diangka 12% hingga 14% dari seluruh populasi penduduknya. Sedangkan menurut data dari BPS rasio jumlah pengusaha di Indonesia hanya mencapai 3,4%. Angka tersebut masih sangat jauh dari indikator tersebut. Oleh karena itu pemerintah harus meningkatkan jumlah pengusaha untuk mencapai indikator sebagai negara maju dengan melahirkan pengusaha muda baru yang tentunya dimulai dari kalangan mahasiswa seluruh Indonesia. Indonesia memiliki kekayaan alam berupa sumber daya alam yang sangat melimpah serta memiliki sumber daya manusia yang sangat banyak, oleh karena itu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada maka peluang untuk menjadi seorang pengusaha sangatlah besar. Dengan hal ini maka mahasiswa yang diharapkan menjadi penerus bangsa dapat memiliki pemikiran yang luas untuk berwirausaha agar kedepannya dapat menambah lapangan pekerjaan yang tentu saja secara tidak langsung akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Wirausaha adalah kegiatan seseorang yang mendirikan, mengelola, dan mengembangkan bisnis atau usaha dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah, menghasilkan keuntungan, dan mengelola risiko (Zimmerer & Scarborough, 1996). Mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.

Menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995, kewirausahaan merupakan sikap, perilaku, semangat, dan kemampuan seseorang dalam menjalani usaha atau kegiatan yang mengarah pada kegiatan mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan menciptakan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh laba yang lebih besar.

Dalam dimensi yang lebih luas, wirausaha sangat diperlukan karena perannya di dalam mendinamisasikan kegiatan ekonomi bisnis keluarga, masyarakat, daerah serta Negara (Margahana & Triyanto, 2019). Yaitu dengan munculnya para pelaku ekonomi bisnis baru yang disebut sebagai wirausaha. Bila dinamisasi kegiatan ekonomi bisnis ini dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan dalam waktu yang cukup lama, maka hal ini akan dapat membuat pondasi yang kuat bagi ketahanan ekonomi suatu negara terhadap fluktuasi dan krisis ekonomi global (Frances, 2012).

Wirausahawan adalah orang-orang atau individu yang melakukan kegiatan berwirausaha. Seorang wirausahawan harus memiliki tekad yang kuat, dan mental berwirausaha yang tahan banting untuk menghadapi pasar serta inovasi-inovasi yang kreatif agar dapat bersaing seiring bertambahnya zaman ini yang semakin ketat persaingannya (Nasution, 2022). Untuk menumbuhkan tekad, mental, dan semangat untuk berwirausaha maka pemerintah bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai perguruan tinggi pelaksana untuk menjalankan salah satu program MBKM yaitu Wirausaha Merdeka.

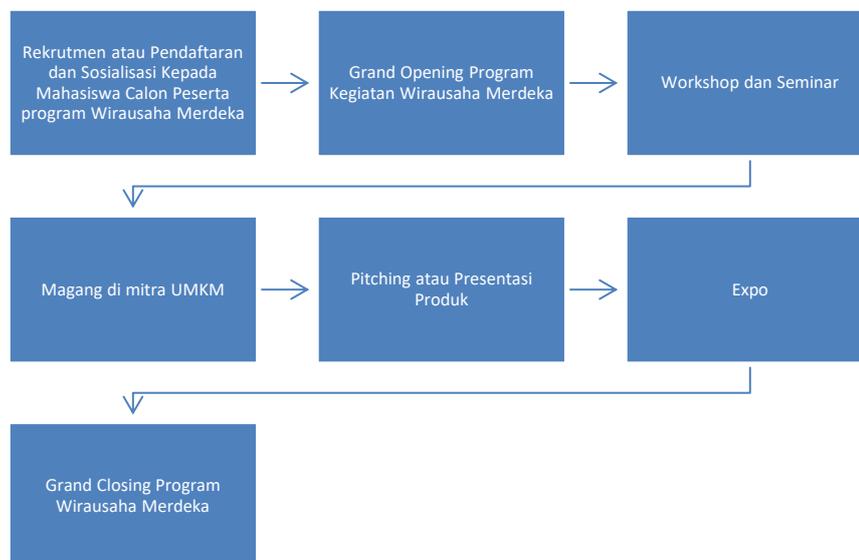
Wirausaha Merdeka adalah salah satu program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan yang dilakukan di luar kelas perkuliahan. Program ini menjembatani para mahasiswa yang memiliki minat dalam berwirausaha. Program ini juga memfasilitasi para mahasiswa yang akan memulai berwirausaha mulai dari pemberian ilmu dasar berupa workshop yang diisi oleh pemateri yang ahli dalam bidangnya, magang di umkm yang tersebar di Jawa Tengah dan DIY, hingga pembuatan prototype bisnis.

Dari kegiatan ini penulis mencoba membangun usaha baru dibidang kuliner dengan nama produk Basreng Bala Bala Catfish. Produk berbahan dasar ikan lele yang diolah menjadi sebuah cemilan masa kini yang banyak digemari oleh anak usia muda yang cenderung menyukai makanan dengan citarasa cenderung pedas.

Diadakannya program ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa dan semangat berwirausaha dari kalangan mahasiswa. Selain itu juga memberi mindset atau pemikiran bahwa setelah menempuh perguruan tinggi kita tidak harus menjadi pegawai di perusahaan, tetapi kita bisa berwirausaha dan membuka banyak lapangan pekerjaan bagi orang lain. Memberikan pengalaman wirausaha bagi mahasiswa serta meningkatkan kemampuan daya saing mahasiswa yang dapat berguna setelah lulus dari perguruan tinggi. Program ini juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam kegiatan wirausaha dan memberi kesempatan dalam belajar diluar kampus dalam hal mengembangkan ilmu kewirausahaan.

## METODE

Kegiatan pada program Wirausaha Merdeka dilaksanakan selama satu semester. Kegiatan Wirausaha Merdeka dimulai dari penerimaan peserta pada bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Desember 2022 yang ditutup dengan Grand Closing. Rincian kegiatan Wirausaha Merdeka yang telah dilaksanakan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Kegiatan

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

### Seminar dan Workshop

Workshop dimulai ketika grand opening Kegiatan Wirausaha Merdeka yang dilaksanakan pada tanggal 3 September 2020 di Gedung Edutorium Universitas Muhammadiyah Surakarta. Setelah acara ceremony grand opening selesai kemudian dilanjutkan kegiatan workshop yang diisi oleh pemateri yang ahli dalam bidangnya. Seperti Drs. Wasono Nurhadi, MSi, Wahyu Lies dan masih banyak pemateri yang lainnya hingga kegiatan workshop berakhir. Dalam kegiatan workshop ini penulis memperoleh banyak sekali ilmu tentang berwirausaha yang sebelumnya belum pernah didapatkan seperti cara mencari bisnis yang sesuai dengan passion hingga cara memanfaatkan sebuah masalah menjadi peluang untuk berbisnis.

Dari kegiatan ini penulis banyak mendapat ilmu mengenai cara berwirausaha dan peluang usaha dari ilmu dasar berwirausaha hingga ilmu yang mendalam. Pemateri yang dihadirkan dalam workshop pun sudah teruji dan sudah berpengalaman di dalam bidangnya masing-masing. Mulai dari yang ahli di bidang ide kreatif, ahli di bidang pemasaran digital, hingga ahli di bidang ekspor dan impor. Dari kegiatan workshop ini diharapkan peserta program mampu memahami konsep-konsep dan pengetahuan dasar tentang wirausaha, pemasaran produk yang baik, dan peluang usaha yang menjanjikan. Selain itu juga diajarkan bagaimana cara menghitung Harga Pokok Penjualan, hingga Break Even Point yang berguna untuk menentukan harga jual produk dalam bisnis yang akan dijalani suatu saat nanti



Gambar 2. Kegiatan Workshop dan Seminar

### Magang

Kegiatan selanjutnya setelah seminar dan workshop adalah magang. Magang dibagi menjadi beberapa kelompok yang didampingi oleh DPL. Magang dilaksanakan di P2MKP Alang Alang Tumbuh Subur yang bertempat di Sawit Boyolali. Magang dimulai pada tanggal 3 Oktober yang diawali dengan pembukaan dan penyerahan mahasiswa magang oleh DPL kepada mitra magang. Penulis mendapat jatah magang pada bagian budidaya ikan lele. Kami

mempelajari bagaimana cara budidaya ikan lele mulai dari pembibitan hingga hingga lele siap panen.

Di pembibitan belajar mulai dari bagaimana cara membedakan indukan lele jantan dan betina. Kemudian bagaimana memilih indukan jantan atau betina yang bagus, serta melihat bagaimana kondisi telur yang sudah matang dan siap untuk pemijahan. Selanjutnya dijelaskan bagaimana cara memijahkan ikan lele dengan metode suntikan. Setelah pemijahan dilanjutkan dengan penjelasan bagaimana telur telur tersebut menetas. Selanjutnya dijelaskan tentang bagaimana cara melakukan perawatan untuk burayak lele yang baru menetas hingga siap jual. Mulai dari pemberian pakan, perawatan kolam, hingga pemberian probiotik demi kesehatan burayak lele tersebut. Setelah praktik dan penjelasan tentang pembibitan lele selesai kemudian berpindah ke kolam pembesaran lele.

Dikolam pembesaran dijelaskan tentang bagaimana perawatan pembesaran lele yang benar agar mendapat hasil panen yang maksimal, perawatan kolam, pemberian makan lele, hingga penimbangan lele untuk penjualan.



Gambar 3. Kegiatan Magang di P2MKP Alang Alang Tumbuh Subur

### **Pitching dan Proposal Usaha**

Kegiatan pitching dan proposal usaha adalah kegiatan dimana mahasiswa program Wirausaha Merdeka mempresentasikan produk yang akan dibuatnya kepada tim Wirausaha Merdeka yang nantinya akan mendapatkan bantuan modal untuk memulai bisnis tersebut. Yang dipresentasikan pada saat pitching meliputi nama produk, anggaran biaya yang dibutuhkan dalam produksi produk tersebut, hpp produk, hingga break even point atau titik impas atau balik modal dalam suatu penjualan.

### **EXPO**

Kegiatan expo dilakukan dua kali, yang pertama dilaksanakan di kecamatan Colomadu dilakukan pada hari sabtu dan minggu tanggal 10 Desember 2022 dan 11 Desember 2022.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh ketua Wirausaha Merdeka hingga Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kemudian expo kedua dilakukan di gor Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 13 Desember 2022 dan 14 Desember 2022. Tujuan utama diadakan expo ini adalah untuk menampilkan produk produk hasil dari inovasi seluruh mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka yang gambaran produknya sudah dipresentasikan ketika pitching dikegiatan sebelumnya. Selain itu tujuan lain dari kegiatan ini adalah mahasiswa dituntut untuk berani memasarkan produknya dan dapat menjual produk tersebut kepada pelanggan. Kemudian mahasiswa diharapkan dapat mencatat hasil penjualan tersebut serta menyusun laporan penjualan serta menghitung laporan laba dan rugi.



Gambar 4. Kegiatan Expo

## Produk

Berdasar dari tempat magang yang di ikuti penulis dan kelompok adalah tempat budidaya ikan lele, maka penulis dan kelompok berinovasi membuat olahan makanan yang berbahan dasar ikan lele. Dengan melihat trend yang terjadi, serta pengamatan tentang kebutuhan dan tingkah laku masyarakat pada saat itu terkhusus golongan anak anak hingga mahasiswa yang cenderung menyukai makanan ringan dengan variasi rasa pedas, maka penulis dan kelompok memiliki ide untuk membuat sebuah makanan ringan dengan memadukan inovasi makanan berbahan dasar ikan lele dengan rasa pedas. Maka terciptalah produk makanan ringan berbahan dasar lele dengan rasa khas yang pedas dengan nama produk Basreng Bala Bala Catfish. Alasan memilih bahan dasar ikan lele karena selain harga ikan lele yang cukup murah, penulis dan kelompok menilai olahan dari ikan lele dimasyarakat masih monoton, dan hanya menjadikan ikan lele sebagai lauk makan berat. Selain itu nilai gizi yang terkandung dalam ikan lele cukup besar. Maka dengan membuat produk Basreng Bala Bala Catfish tidak hanya sekedar membuat makanan ringan atau cemilan saja, tetapi juga memperhatikan dari nilai gizi yang terkandung didalam makanan tersebut. Selain itu dengan produk ini diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dari ikan lele tersebut.



Gambar 5. Produk hasil program Wirausaha Merdeka

### **Dampak Program Wirausaha Merdeka Dalam Menumbuhkan Semangat dan Jiwa Wirausaha Dikalangan Mahasiswa**

Program Wirausaha Merdeka diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan perguruan tinggi pelaksana. Hal ini seperti tertuang dalam tujuan dari pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka itu sendiri yang diantaranya adalah membentuk mindset dalam berwirausaha, memberikan peningkatan pengalaman dalam berwirausaha, mengasah jiwa kewirausahaan dan memunculkan inovasi baru dalam bidang wirausaha, serta dapat menumbuhkan semangat mahasiswa dalam berwirausaha.

Hal ini dapat dibuktikan secara langsung ketika dimulainya program Wirausaha Merdeka. Bagaimana tidak, antusiasme para mahasiswa yang ingin mengikuti program ini cukup banyak, bahkan hingga melebihi kuota yang telah ditentukan. Dari sini dapat dilihat bahwa minat awal dari mahasiswa dalam mempelajari dan mendalami ilmu dalam berwirausaha ini cukup besar. Apalagi program ini dilengkapi dengan seminar dan workshop dengan narasumber yang langsung terjun didalam dunia bisnis, memiliki pengalaman bisnis yang cukup mentereng di dunia umkm, kegiatan magang yang dilakukan bersama mitra magang yang sudah terbukti keberhasilannya dikawasan jawatengah bahkan sudah ada pula yang mengexpor produknya di luar negeri. Setelah itu ada juga pelatihan untuk pembuatan bisnis startup bagi mahasiswa peserta program Wirausaha Merdeka yang berguna untuk memulai bisnisnya.

Jiwa dan semangat berwirausaha dari para mahasiswa yang mengikuti program Wirausaha Merdeka ini sudah mulai terlihat ketika mereka sudah mengikuti rangkaian kegiatan Wirausaha Merdeka. Sperti ketika mengikuti kegiatan workshop dan seminar. Dinisi banyak mahasiswa yang sudah mulai tertarik di dunia wirausaha. Hal ini ditandai dengan mulai banyak mahasiswa yang penasaran sehingga banyak yang bertanya kepada para narasumber yang hadir. Seperti contoh banyak yang bertanya mengenai bagaimana menentukan ide bisnis yang cocok, hingga bagaimana cara menjalankan bisnis hingga bisa masuk ke expor dan impor di lintas negara. Selain itu semangat dari seluruh peserta program Wirausaha Merdeka ini juga sangat terlihat ketika magang di mitra UMKM. Seluruh peserta begitu antusias dalam mengikuti rangkaian acara magang ini. Hal ini diungkapkan dari salah satu mitra magang bahwa mahasiswa memiliki rasa ingin tau tentang hal hal yang dilakukan ketika magang. Mahasiswa juga senang dan sangat antusias ketika diajak praktik seperti membuat produk di mitra magang, pemasaran

hingga penjualan produk umkm mitra ketika kegiatan magang. Jiwa wirausaha ini semakin terlihat ketika kegiatan expo. Hal ini ditandai betapa variatifnya inovasi inovasi yang dihasilkan oleh peserta program Wirausaha Merdeka ini dalam pembuatan produknya. Sehingga banyak produk produk mulai dari olahan makanan dan minuman, fashion, hingga kerajinan tangan yang sangat beraneka ragam. Selain itu semangat berwirausaha juga tercermin dari bagaimana upaya peserta program Wirausaha Merdeka ini dalam memasarkan produknya, melakukan promosi untuk memncapai target penjualan yang mereka inginkan.

Dari rangkaian program yang diikuti dan antusiasme seluruh peserta Program Wirausaha Merdeka, maka secara langsung maupun tidak langsung dampak positif dari program Wirausaha Merdeka ini dalam menumbuhkan semangat dan jiwa wirausaha dapat dirasakan bagi seluruh peserta Program Wirausaha Merdeka ini. Dan hal ini dapat bermanfaat terkhusus untuk menghadapi masa depan setelah lulus kuliah nanti. Hal tersebut dengan alasan karena program ini memberikan pengalaman pengalaman dan ilmu nyata dalam berwirausaha yang dapat digunakan di dunia kerja. Dari program ini juga diharapkan agar mahasiswa setelah selesai menempuh pendidikan perguruan tinggi ini tidak bertumpu pada mindset untuk menjadi seorang karyawan saja, tetapi dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk membuat usaha dan membuat lapangan pekerjaan bagi orang lain juga.

## **SIMPULAN**

Program Wirausaha Merdeka dapat digunakan sebagai salah satu solusi untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Hal ini dilakukan dengan pemberian bekal serta ilmu yang cukup tentang dunia wirausaha. Sehingga diharapkan akan memunculkan pengusaha pengusaha baru yang akan membuka lowongan pekerjaan dimasa yang akan datang. Program Wirausaha Merdeka dapat menumbuhkan jiwa dan semangat berwirausaha dari kalangan mahasiswa. Selain itu juga memberi mindset atau pemikiran bahwa setelah menempuh perguruan tinggi kita tidak harus menjadi pegawai di perusahaan, tetapi kita bisa berwirausaha dan membuka banyak lapangan pekerjaan bagi orang lain. Program ini memberikan pengalaman wirausaha bagi mahasiswa serta meningkatkan kemampuan daya saing mahasiswa yang dapat berguna setelah lulus dari perguruan tinggi. Program ini juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam kegiatan wirausaha dan memberi kesempatan dalam belajar diluar kampus dalam hal mengembangkan ilmu kewirausahaan. Selain itu Program Wirausaha Merdeka memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan perguruan tinggi pelaksana. Dengan program ini dapat membentuk mindset dalam berwirausaha, memberikan peningkatan pengalaman dalam berwirausaha, mengasah jiwa kewirausahaan dan memunculkan inovasi inovasi baru dalam bidang wirausaha, serta dapat menumbuhkan semangat mahasiswa dalam berwirausaha.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang pertama kepada Kemendikbudristek yang telah mengadakan program Wirausaha Merdeka ini, kedua kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah menjadi wadah dan perguruan tinggi pelaksana program Wirausaha

Merdeka. Yang ketiga, terimakasih kepada seluruh panitia pelaksana program Wirausaha Merdeka yang telah menyusun kegiatan Wirausaha Merdeka sebaik mungkin, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar hingga akhir kegiatan. Selanjutnya terimakasih kepada P2MKP Alang Alang Tumbuh subur sebagai mitra magang karena telah bersedia memberikan wadah untuk para peserta progrsm Wirausaha Merdeka sehingga dapat memperoleh ilmu praktik berwirausaha secara langsung di lapangan. Dan terimakasih juga kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan program serta seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan laporan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aryadi, R., & Hoesin, S. H. (2022). Kewirausahaan Dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Sebagai Salah Satu Solusi Untuk Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Selisik*, 8(1 juni), 57–72.
- Didit Dar. (2016). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*.
- Frinces, Z. H. (2012). Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/jep.v7i1.576>
- Khodijah Ishak. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Inflikasinyaterhadap Indek Pembangunan Di Indonesia. *Stie Syariah Bengkalis*, 22–38. [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)
- Margahana, H., & Triyanto, E. (2019). Membangun Tradisi Enterpreneurship Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02). <https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.497>
- Nasution, R. U. (2022). Strategi Memulai Bisnis Baru dalam Berwirausaha. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(3), 163. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i3.164>
- Zimmerer, T., & Scarborough, N. M. (1996). *Entrepreneurship and new venture formation*. Prentice Hall. [https://books.google.com/books/about/Entrepreneurship\\_and\\_New\\_Venture\\_Formati.html?id=bOeYQgAACAAJ](https://books.google.com/books/about/Entrepreneurship_and_New_Venture_Formati.html?id=bOeYQgAACAAJ)